2023

LAPORAN MONITORING & EVALUASI

KECUKUPAN DAN PENGGUNAAN ANGGARAN

Disusun oleh :

Komite Penjminan Mutu

FAKULTRAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

TIM PENYUSUN MONEV

1. Prof. Dr. Muhaemin, M.Th.I., M.Ed.
2. Dr. Wahyuni, S.Sos., M.Si.
3. Dr. Hj. Darmawati H., M.HI.
4. Syahrir Karim, M.Si., Ph.D.
5. Kaslam, M.Si
6. Dr. Astrid Veranita Indah, M. Phil.
7. Achmad Abdi Amsir, M. Si
8. Miftah Farid, M. A
9. Radhie Munadi, M. Ag
10. Dr. Abdul Ghani, M. Th. I
11. Ratnah Rahman, M. Si
12. Guruh Ryan Aulia, M. Han
13. Zulfiani, M.Si
14. Aspin Nur Arifin Rivai, M. Si
15. Dr. Muhammad Takbir, M. Phil

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi

Disusun oleh:

TIM MONITORING DAN EVALUASI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Laporan ini telah disetujui dan disahkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas komitmen mutu dalam Standar Mutu Akademik yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Gowa, 1 Juli 2024

Diajukan oleh	Disetujui oleh	Disahkan oleh
Miftah Farid, M.A.	**Kaslam, M.Si**	**Dr. Hj. Darmawati, M.HI.**
Tim Monev	Ketua KPM	Wakil Dekan II

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) terhadap Kecukupan dan Penggunaan Anggaran Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Pelaksanaan monev ini merupakan bagian dari komitmen kami dalam membangun tata kelola institusi yang adaptif dan akuntabel, serta menjamin keterlaksanaan perencanaan strategis fakultas secara menyeluruh dan berkesinambungan. Hasil monev ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif terhadap sejauh mana kecukupan dan penggunaan anggaran di kalangan sivitas akademika Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh tim pelaksana monev, para dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan stakeholder yang telah berpartisipasi aktif dalam pengisian instrumen dan memberikan masukan berharga. Semoga laporan ini menjadi pijakan dalam penyempurnaan arah dan sasaran strategis fakultas ke depan.

Akhir kata, semoga laporan ini memberikan manfaat dalam mendukung penguatan budaya mutu dan proses akreditasi yang berkelanjutan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN MONEV ..... **i**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

- **A.** 5
- **B.** 6
- **C.** 6
- **D.** 6
- **E.** 7
- **F.** 7

BAB II METODE MONEV **6**

- **A.** 9
- **B.** 9
- **C.** 9

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN **8**

- **A.** 10
- **B.** 24

BAB IV KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN RENCANA PERBAIKAN **27**

- **A.** 26
- **B.** 26
- **C.** 27

LAMPIRAN **31**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Monitoring dan evaluasi terhadap kecukupan dan penggunaan anggaran merupakan elemen krusial dalam menjamin kesesuaian antara perencanaan strategis dan implementasi aktual di tingkat Program Studi (Prodi) dan Fakultas. Kecukupan dan penggunaan anggaran berfungsi sebagai instrumen strategis bagi seluruh aktivitas tridarma perguruan tinggi, sehingga pelaksanaannya perlu dipastikan berjalan secara konsisten, terukur, dan relevan.

Monitoring dan evaluasi secara berkala memungkinkan Fakultas dan Prodi untuk menilai sejauh mana program-program dan kegiatan yang dilaksanakan benar-benar didiukung dengan anggaran yang cukup. Melalui proses ini, potensi deviasi antara rencana strategis dan pelaksanaan di lapangan dapat diidentifikasi sejak dini, dan langkah korektif dapat segera diambil. Dengan demikian, monev berfungsi sebagai instrumen kendali mutu yang efektif dan adaptif terhadap dinamika kebutuhan internal maupun eksternal institusi.

Selain itu, monitoring dan evaluasi kecukupan dan penggunaan anggaran mendukung terciptanya tata kelola yang transparan dan akuntabel, karena setiap unit diwajibkan mempertanggungjawabkan capaian kinerjanya berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan. Proses ini juga memperkuat sinergi antarunit dalam mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) di tingkat institusi.

Salah satu bentuk nyata dari monitoring dan evaluasi tersebut adalah evaluasi terhadap kecukupan dan penggunaan anggaran. Anggaran bukan hanya instrumen pembiayaan, tetapi juga merupakan refleksi prioritas kelembagaan dalam mencapai tujuan strategisnya. Dengan demikian, melalui monev terhadap kecukupan dan efektivitas penggunaan anggaran, Fakultas dan Prodi dapat menilai sejauh mana alokasi sumber daya telah mendukung ketercapaian sasaran.

Monev anggaran memungkinkan identifikasi terhadap kegiatan-kegiatan strategis yang belum terlaksana karena keterbatasan dana, serta memastikan bahwa dana yang tersedia digunakan sesuai prioritas tridarma perguruan tinggi. Hal ini sekaligus menjadi dasar dalam menyusun perbaikan perencanaan ke depan, termasuk penyusunan program kerja tahunan dan rencana pengembangan jangka menengah.

Lebih jauh, proses ini juga memperkuat prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam tata kelola unit kerja. Ketika anggaran dimonitor dan dievaluasi secara sistematis, maka pelaksanaan dapat dikendalikan dengan lebih baik, serta hasil evaluasi dapat dijadikan dasar untuk perumusan kebijakan yang lebih tepat sasaran.

Sebagaimana ditekankan dalam Kriteria 5 Laporan Evaluasi Diri (LED), pelaksanaan anggaran yang baik tidak cukup hanya ditunjukkan melalui dokumen perencanaan, tetapi juga harus dibuktikan melalui implementasi yang terarah, evaluasi berkala, dan tindak lanjut yang konkret. Dengan demikian, monev termasuk di dalamnya aspek kecukupan dan penggunaan anggaran menjadi bagian tak terpisahkan dari sistem pengendalian mutu internal.

B. Tujuan Monev

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (MONEV) terhadap Kecukupan dan Penggunaan Anggaran di tingkat fakultas dan program studi merupakan bagian dari sistem penjaminan mutu internal yang bertujuan untuk memastikan bahwa arah pengembangan institusi senantiasa relevan, dipahami, dan dilaksanakan secara optimal oleh seluruh sivitas akademika. Adapun tujuan utama dari pelaksanaan MONEV Kecukupan dan Penggunaan Anggaran ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat kecukupan anggaran.
2. Menilai efektivitas penggunaan anggaran,
3. Menilai transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran.
4. Menilai kontribusi kecukupan dan pengelolaan anggaran terhadap IKU/IPK.

Dengan demikian, pelaksanaan MONEV VMTS tidak hanya bertujuan untuk pemenuhan kewajiban administratif atau akreditasi semata, tetapi lebih jauh untuk membangun budaya mutu yang berbasis pada refleksi dan evaluasi diri yang berkelanjutan.

C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Survei dilaksanakan pada tanggal 1 Juni 2023 sampai dengan 30 Juni 2023 melalui penyebaran tautan Google Form kepada seluruh responden melalui kanal komunikasi internal fakultas (WhatsApp, email, dan grup akademik).

D. Fokus Monev

Kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) kecukupan dan penggunaan anggaran di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar difokuskan pada empat aspek utama yang bersifat strategis, yakni:

1. **Kecukupan Anggaran**

   Fokus ini mencakup keterlibatan unit dalam perencanaan anggaran, persepsi kecukupan dana untuk mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, serta identifikasi kegiatan yang tidak terlaksana karena keterbatasan anggaran. Misalnya, kegiatan seperti *penerbitan buku, pengabdian kepada masyarakat, praktikum, dan pengembangan SDM* sering kali disebut sebagai kegiatan yang terdampak jika anggaran tidak mencukupi.

2. **Efektivitas Penggunaan Anggaran**

   Monev ini mengevaluasi apakah anggaran digunakan sesuai dengan rencana kegiatan dan prioritas. Responden diminta menilai kesesuaian antara rencana dan realisasi penggunaan anggaran serta mengidentifikasi bentuk kendala administratif yang dihadapi. Beberapa responden menyebutkan *keterlambatan pencairan* atau *proses administrasi yang rumit* sebagai hambatan dalam efektivitas pelaksanaan kegiatan.

3. **Transparansi dan Akuntabilitas**

   Fokus ini menilai tingkat pengetahuan responden terhadap mekanisme pengajuan dan realisasi anggaran, serta apakah penggunaan anggaran telah terdokumentasi dan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan. Hampir seluruh responden menyatakan bahwa proses ini telah berjalan dengan baik, meskipun terdapat usulan untuk perbaikan tertib administrasi dan dokumentasi penggunaan dana.

4. **Kontribusi terhadap Kinerja dan IKU/IPK**

   Penilaian diarahkan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan anggaran mendukung pencapaian kinerja unit (prodi/fakultas), termasuk keterkaitan langsung dengan indikator kinerja utama dan khusus. Sebagian besar responden menyatakan bahwa alokasi anggaran sudah diarahkan untuk mendukung capaian tersebut, meskipun diperlukan *pemetaan skala prioritas* yang lebih jelas dalam belanja program.

E. Sasaran Monev

Berdasarkan fokus di atas, maka sasaran utama dari kegiatan monev ini meliputi:

1. Seluruh unit pengelola anggaran di tingkat fakultas dan prodi, termasuk:
   - Wakil Dekan II
   - Bendahara fakultas
   - Kepala Tata Usaha dan Sub Bagian
   - Ketua Program Studi (dari seluruh prodi di lingkungan FUF)
2. Sistem dan prosedur pengelolaan anggaran, terutama pada:
   - Proses perencanaan dan revisi anggaran
   - Pelaksanaan kegiatan sesuai Rencana Penggunaan Dana (RPD)
   - Dokumentasi dan pelaporan anggaran
3. Efektivitas kebijakan distribusi anggaran, dengan menekankan evaluasi terhadap:
   - Kegiatan tridarma prioritas
   - Kontribusi terhadap akreditasi dan pengembangan mahasiswa
   - Pemanfaatan anggaran berbasis matriks prioritas kegiatan

F. Pertanyaan Monev

Berikut adalah daftar pertanyaan yang terdapat dalam instrumen survei monev tentang kecukupan dan penggunaan anggaran Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar:

1. Jabatan/Peran responden dalam unit kerja
2. Apakah Anda dilibatkan dalam perencanaan kebutuhan anggaran tahunan?

3. Menurut Anda, apakah dana yang tersedia mencukupi untuk mendukung kegiatan tridarma?
4. Jika dana kurang, kegiatan apa saja yang sering tidak terlaksana? (Pertanyaan terbuka)
5. Apakah ada proses review atau revisi anggaran selama tahun berjalan?
6. Apakah anggaran digunakan sesuai dengan rencana kegiatan dan prioritas?
7. Apakah Anda mengetahui mekanisme pengajuan dan realisasi anggaran di unit Anda?
8. Apakah penggunaan anggaran terdokumentasi dan dipertanggungjawabkan secara transparan?
9. Apakah Anda mengalami kendala administratif dalam penggunaan anggaran?
10. Jika ya, mohon jelaskan bentuk kendalanya. (Pertanyaan terbuka)
11. Apakah anggaran yang tersedia berkontribusi terhadap pencapaian kinerja program studi/unit Anda? (Skala 1–5)

BAB II METODE MONEV

A. Subjek Pengumpulan Data

Subjek pengumpulan data dalam kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) kecukupan dan penggunaan anggaran adalah para pemangku kepentingan utama di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar yang terdiri atas:

- Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan
- Bendahara fakultas
- Ketua Program Studi (seluruh prodi di lingkungan fakultas)
- Koordinator Unit dan Kepala Tata Usaha

Para responden dipilih secara purposif karena memiliki peran strategis dalam perencanaan, pengelolaan, dan pelaporan anggaran

B. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan instrumen survei berbasis Google Forms yang dirancang secara tertutup dan terbuka. Jenis pertanyaan yang digunakan mencakup:

- Skala Likert (misal: "Sangat Kurang" hingga "Sangat Baik")
- Pertanyaan ya/tidak (misal: "Apakah Anda dilibatkan dalam perencanaan anggaran?")
- Pertanyaan isian terbuka (misal: "Apa saran Anda untuk memperbaiki proses perencanaan dan distribusi anggaran?"

Instrumen ini berfungsi untuk mengevaluasi aspek kecukupan, efektivitas, efisiensi, transparansi, kendala administratif, dan kontribusi anggaran terhadap pencapaian kinerja dan IKU/IPK

C. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif-deskriptif dan kualitatif.

- Data kuantitatif, seperti frekuensi jawaban pada pertanyaan tertutup, dianalisis secara statistik deskriptif (persentase dan kecenderungan).
- Data kualitatif, berupa jawaban naratif dari responden, dianalisis menggunakan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, isu utama, dan rekomendasi perbaikan yang muncul.

Hasil dari kedua pendekatan ini digunakan untuk menyusun laporan monev yang mencerminkan kondisi aktual pengelolaan anggaran dan memberikan dasar untuk perbaikan tata kelola keuangan fakultas.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Survei terkait monitoring dan evaluasi kecukupan serta penggunaan anggaran di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar melibatkan 11 responden dengan beragam jabatan struktural dan fungsional. Data menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu 63,6%, berasal dari unsur Ketua Program Studi. Hal ini mencerminkan bahwa tanggapan yang diberikan sangat relevan dan mewakili sudut pandang langsung dari pengelola utama program akademik di tingkat prodi.

Selain itu, 18,2% responden berasal dari KTU dan Sub Bagian, yang berperan penting dalam aspek administrasi dan pengelolaan anggaran. Respon dari kelompok ini memberikan sudut pandang teknis mengenai proses distribusi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban anggaran.

Sementara itu, dua peran lainnya, yaitu Bendahara dan Wakil Dekan II, masing-masing menyumbang 9,1% dari total responden. Wakil Dekan II umumnya bertanggung jawab dalam bidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian, sehingga keterlibatannya dalam monev sangat signifikan, terutama dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengawasan penggunaan anggaran fakultas. Adapun bendahara memegang peran strategis dalam realisasi keuangan dan dokumentasi transaksi.

Distribusi jabatan responden ini memperlihatkan bahwa survei telah melibatkan elemen-elemen penting dalam tata kelola Prodi dan Fakultas. Partisipasi lintas jabatan ini memperkuat validitas hasil evaluasi serta memperkaya perspektif dalam upaya meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) institusi.

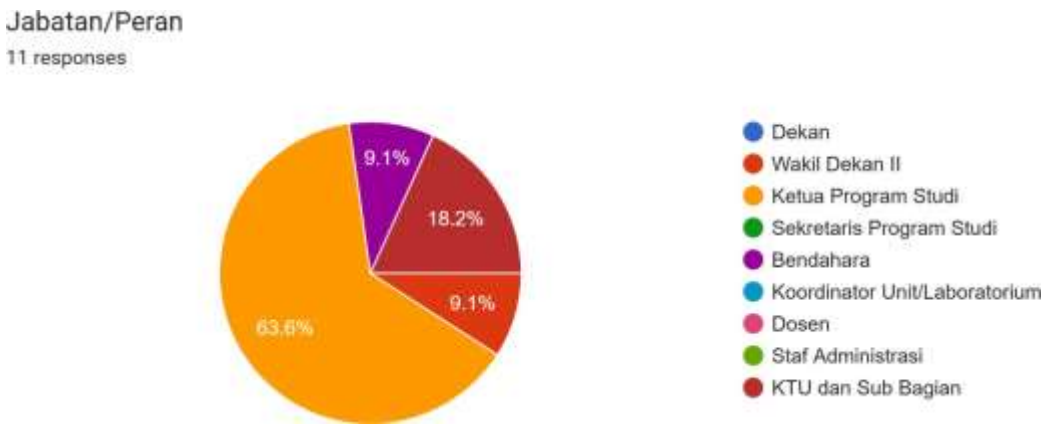

Berdasarkan hasil survei terhadap 11 responden di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar, seluruh responden (100%) menyatakan dilibatkan dalam perencanaan kebutuhan anggaran tahunan. Capaian ini menunjukkan bahwa proses perencanaan anggaran di tingkat Fakultas maupun Program Studi telah berjalan secara inklusif dan partisipatif.

Keterlibatan penuh ini mencerminkan komitmen fakultas dalam menerapkan prinsip tata kelola yang baik (*good governance*), khususnya dalam aspek transparansi dan akuntabilitas. Hal ini juga selaras dengan semangat perencanaan berbasis kinerja dan kebutuhan riil unit kerja, sebagaimana diamanatkan dalam sistem penjaminan mutu internal.

Dengan melibatkan seluruh unsur pelaksana, seperti Ketua Program Studi, Wakil Dekan II, KTU, bendahara, dan staf terkait lainnya, maka rencana anggaran yang disusun diharapkan lebih responsif terhadap kebutuhan aktual, serta lebih efektif dalam mendukung pencapaian tujuan strategis sebagaimana tercantum dalam Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) fakultas.

Temuan ini menjadi indikator positif bahwa proses perencanaan anggaran bukan sekadar prosedur administratif, melainkan bagian dari strategi kolektif untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan memperkuat kualitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.

Survei terhadap 11 responden di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar mengungkapkan bahwa persepsi terhadap kecukupan dana untuk mendukung kegiatan tridarma masih cukup beragam. Sebagian besar responden, yaitu 45,5%, menyatakan bahwa dana yang tersedia “cukup”, sementara 27,3% menilai dana yang tersedia masih “kurang”.

Menariknya, terdapat pula 18,2% responden yang menganggap anggaran sudah "sangat cukup", namun pada saat yang sama, 9,1% responden menyatakan bahwa dana yang tersedia tergolong "sangat kurang". Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun sebagian besar unit merasa anggaran telah memadai, masih terdapat kesenjangan persepsi yang mencerminkan adanya variasi kondisi antar program studi atau unit kerja. Perbedaan pandangan ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti:

- Perbedaan kebutuhan spesifik masing-masing prodi dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian
- Variasi tingkat pemanfaatan anggaran yang tersedia
- Keterbatasan dukungan untuk kegiatan berskala besar atau inovatif
- Belum optimalnya distribusi atau fleksibilitas penggunaan anggaran

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan pentingnya melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap kecukupan dan efektivitas penggunaan anggaran, agar realokasi atau penyesuaian kebijakan dapat dilakukan secara tepat sasaran. Dengan demikian, dukungan anggaran benar-benar mampu menopang keberhasilan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi secara merata di seluruh unit dan program studi.

Selanjutnya, terdapat beberapa jenis kegiatan yang sering tidak terlaksana akibat keterbatasan dana. Dari 11 responden, sebanyak 5 orang memberikan keterangan terkait dampak keterbatasan anggaran terhadap pelaksanaan program kerja.

Kegiatan yang paling sering terdampak adalah perjalanan dinas, yang umumnya terkait dengan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi seperti seminar nasional/internasional, workshop, atau kegiatan jejaring institusi. Selain itu, pengabdian kepada masyarakat, rapat kerja (raker), pengembangan sumber daya manusia (SDM), rehabilitasi fasilitas, dan pengadaan sarana prasarana (sarpras) juga disebutkan sebagai kegiatan yang sering tertunda atau tidak terlaksana karena keterbatasan pendanaan.

Terdapat pula responden yang menyebutkan bahwa kegiatan yang tidak terlaksana disesuaikan dengan skala prioritas kebutuhan, sehingga kegiatan yang dinilai kurang mendesak akan ditunda. Di sisi lain, penerbitan buku dan kegiatan penelitian juga menjadi kegiatan akademik yang kerap tidak bisa dijalankan secara optimal tanpa dukungan anggaran yang memadai.

Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan perencanaan anggaran berbasis kebutuhan nyata serta penyesuaian skala prioritas yang transparan dan partisipatif. Hal ini juga menjadi dasar perlunya alokasi dana yang lebih strategis agar kegiatan-kegiatan inti dalam tridarma, khususnya pengembangan keilmuan dan kapasitas kelembagaan, tetap dapat berjalan secara berkelanjutan.

Dari hasil survey, seluruh responden (100%) menyatakan bahwa proses review atau revisi anggaran dilakukan selama tahun berjalan. Capaian ini menunjukkan bahwa fakultas telah menerapkan praktik pengelolaan anggaran yang adaptif dan responsif terhadap dinamika kebutuhan aktual.

Ketersediaan mekanisme revisi anggaran memungkinkan setiap unit kerja untuk melakukan penyesuaian terhadap perubahan situasi, seperti munculnya kebutuhan mendesak, perubahan kebijakan, atau realisasi kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana awal. Hal ini sangat penting untuk menjamin efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran, serta memastikan bahwa program kerja yang mendukung pencapaian VMTS tetap dapat dijalankan secara optimal.

Selain itu, keberadaan proses review ini menjadi bukti adanya sistem pengendalian dan evaluasi internal yang berjalan, yang sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik (good governance), khususnya dalam aspek transparansi, akuntabilitas, dan fleksibilitas manajerial.

Dengan adanya *review* berkala terhadap anggaran, pihak fakultas maupun program studi dapat mengambil keputusan yang berbasis data untuk melakukan perbaikan kebijakan

dan realokasi sumber daya secara tepat sasaran. Hal ini juga berkontribusi langsung terhadap peningkatan mutu pelaksanaan tridarma perguruan tinggi di lingkungan fakultas.

Mayoritas responden, yaitu 81,8%, menyatakan bahwa anggaran selalu digunakan sesuai dengan rencana kegiatan dan prioritas. Sementara itu, 18,2% responden menyebut bahwa penggunaan anggaran sering sesuai, meskipun tidak sepenuhnya konsisten.

Hasil ini mencerminkan bahwa pengelolaan anggaran di fakultas telah berjalan dengan baik dan mengikuti prinsip-prinsip perencanaan berbasis kinerja. Tingkat kesesuaian yang tinggi antara alokasi anggaran dan pelaksanaan program menunjukkan bahwa unit-unit kerja di lingkungan fakultas memiliki kedisiplinan dalam menjalankan program kerja yang telah ditetapkan, sekaligus mampu mengelola sumber daya secara efektif dan efisien.

Namun demikian, adanya sebagian responden yang masih merasakan ketidaksesuaian meskipun dalam skala kecil, menandakan perlunya penguatan pada aspek sinkronisasi antara perencanaan, pelaksanaan, dan realisasi anggaran. Hal ini penting untuk menghindari deviasi pelaksanaan program dari arah strategis yang telah ditetapkan dalam Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) fakultas.

Secara umum, hasil ini menjadi indikator positif bahwa tata kelola keuangan fakultas sudah mengarah pada prinsip akuntabilitas, transparansi, dan prioritas program, serta mendukung pencapaian indikator kinerja institusi secara menyeluruh.

Seluruh responden (100%) menyatakan mengetahui mekanisme pengajuan dan realisasi anggaran di unitnya masing-masing. Capaian ini merupakan indikator positif yang mencerminkan bahwa sistem tata kelola keuangan di fakultas telah disosialisasikan dengan baik dan dipahami secara merata oleh unsur pelaksana di berbagai level.

Pemahaman yang menyeluruh terhadap mekanisme ini penting untuk memastikan bahwa proses perencanaan dan pelaksanaan anggaran berjalan secara efisien, transparan, dan akuntabel. Selain itu, hal ini juga menunjukkan bahwa koordinasi antara unsur pimpinan, pengelola program studi, dan staf administratif telah berjalan secara fungsional dan komunikatif.

Kondisi ini turut mendukung kelancaran dalam proses penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT), pelaksanaan program kerja, serta pelaporan dan pertanggungjawaban anggaran. Ketika semua pihak memahami alur dan prosedur pengajuan serta realisasi dana, maka potensi hambatan administratif dapat diminimalkan, dan pelaksanaan kegiatan tridarma perguruan tinggi dapat berlangsung secara tepat waktu dan tepat sasaran.

Hasil ini sekaligus menjadi cerminan penerapan prinsip *good governance* di lingkungan fakultas, khususnya dalam aspek transparansi informasi dan keterbukaan akses terhadap prosedur keuangan di setiap unit kerja.

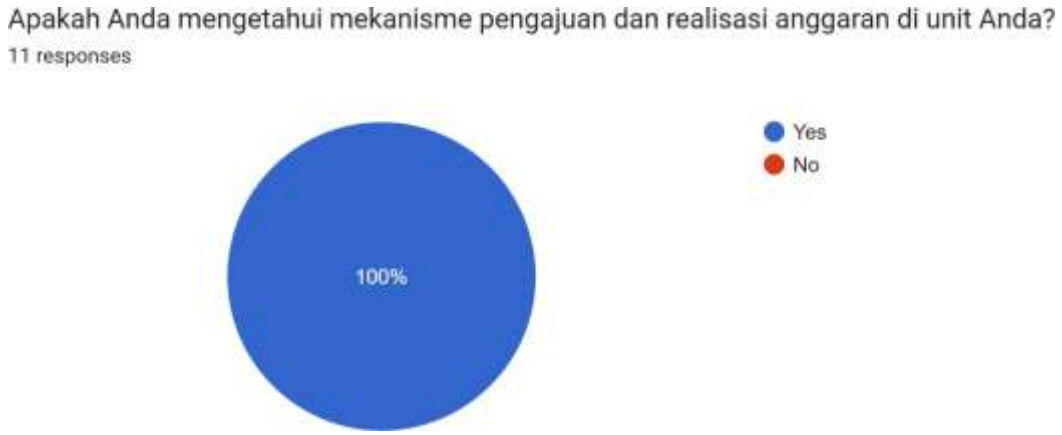

Berdasarkan hasil survei yang melibatkan 11 responden di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar, seluruh responden (100%) menyatakan bahwa penggunaan anggaran di unit mereka telah terdokumentasi dan dipertanggungjawabkan secara transparan. Hasil ini menunjukkan bahwa tata kelola keuangan di lingkungan fakultas telah dijalankan sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi publik.

Dokumentasi yang lengkap dan pertanggungjawaban yang terbuka atas penggunaan anggaran merupakan indikator penting dalam sistem pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini mencerminkan bahwa setiap kegiatan yang didanai oleh anggaran fakultas maupun program studi memiliki dasar administrasi yang kuat serta laporan pelaksanaan yang dapat diakses dan diverifikasi.

Temuan ini juga menjadi bukti bahwa proses pelaksanaan anggaran tidak hanya berorientasi pada penyerapan dana, tetapi juga mengedepankan pelaporan yang akurat dan bertanggung jawab. Praktik ini sangat penting dalam mendukung proses audit internal maupun eksternal, serta dalam menunjang capaian akreditasi institusi dan program studi.

Keterbukaan informasi keuangan ini turut memperkuat budaya good governance, serta membangun kepercayaan antarunit dan seluruh sivitas akademika dalam pengelolaan sumber daya yang ada. Hal ini sekaligus mendukung pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) fakultas.

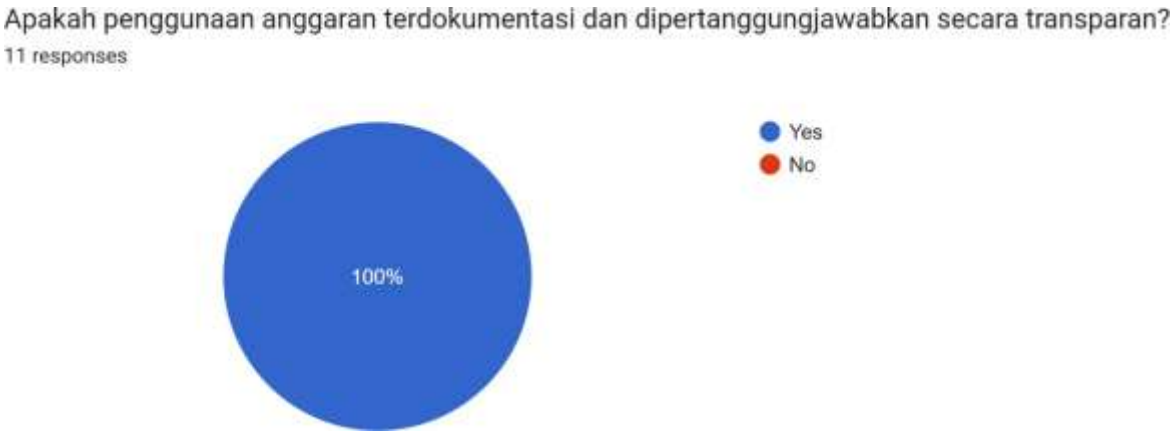

Sementara itu, tercatat bahwa 27,3% responden menyatakan mengalami kendala administratif dalam penggunaan anggaran, sedangkan mayoritas responden yaitu 72,7% menyatakan tidak mengalami kendala tersebut.

Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum mekanisme penggunaan anggaran di fakultas telah berjalan cukup lancar dan tertib secara administratif. Namun demikian, temuan bahwa lebih dari seperempat responden masih menghadapi kendala administratif mengindikasikan adanya aspek prosedural atau teknis yang perlu disempurnakan, terutama dalam hal kelengkapan dokumen, alur persetujuan, atau ketepatan waktu proses pencairan dana.

Kendala administratif yang dialami sebagian responden dapat berdampak pada keterlambatan pelaksanaan kegiatan tridarma, serta menimbulkan risiko ketidakefisienan penggunaan anggaran. Oleh karena itu, penting bagi fakultas untuk mengevaluasi sistem pelayanan administrasi keuangan, serta meningkatkan pendampingan atau bimbingan teknis kepada unit-unit pelaksana anggaran agar proses realisasi berjalan lebih efektif. Upaya perbaikan yang dapat dilakukan antara lain:

- Penyederhanaan alur birokrasi tanpa mengurangi aspek akuntabilitas
- Pelatihan rutin bagi pemangku jabatan teknis dan staf pelaksana anggaran
- Penyediaan panduan tertulis dan sosialisasi prosedur secara berkala
- Penguatan koordinasi antara unit kerja, bendahara, dan bagian perencanaan

Dengan demikian, pengelolaan anggaran akan semakin efisien, tepat waktu, dan bebas hambatan administratif, serta mendukung tercapainya target program yang telah ditetapkan sesuai dengan VMTS institusi.

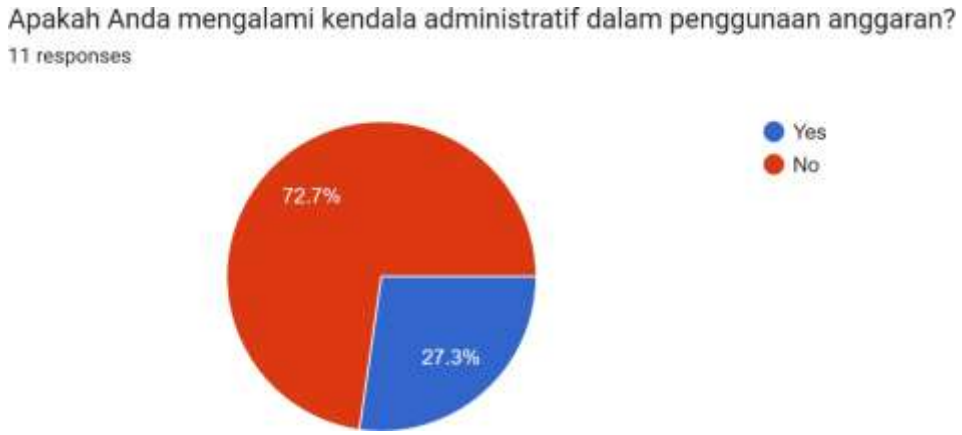

Sebagai tindak lanjut dari pertanyaan mengenai kendala administratif dalam penggunaan anggaran, lima responden memberikan keterangan lebih lanjut mengenai bentuk kendala yang mereka alami. Dari jawaban yang masuk, terdapat satu tema dominan yang muncul, yakni keterlambatan dalam proses pencairan anggaran.

Beberapa responden secara eksplisit menyatakan bahwa waktu pencairan terlalu lama, atau progres pencairan yang lambat, sehingga berpotensi menghambat pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan. Jawaban seperti *"waktunya terlalu lama"*, *"proses pencairan yang terlalu lama progresnya"*, dan *"keterlambatan pencairan"* menunjukkan bahwa kendala ini bersifat sistemik dan perlu mendapatkan perhatian khusus.

Sementara itu, terdapat juga satu responden yang menjawab “tidak ada”, menunjukkan bahwa tidak semua unit mengalami permasalahan yang sama, sehingga kondisi ini kemungkinan bersifat sektoral dan bergantung pada jenis kegiatan atau koordinasi antarunit. Temuan ini menekankan pentingnya upaya perbaikan pada aspek tata kelola keuangan, khususnya dalam hal:

- Percepatan proses administrasi pencairan dana,
- Pemangkasan alur birokrasi yang tidak efisien,
- Peningkatan sistem informasi keuangan yang terintegrasi,
- Serta peningkatan koordinasi antara unit pelaksana dan bagian keuangan.

Dengan mengatasi hambatan-hambatan ini, diharapkan pelaksanaan kegiatan tridarma di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat dapat berjalan lebih lancar, tepat waktu, dan mendukung pencapaian target strategis sesuai Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) institusi.

Selanjutnya, survei yang melibatkan 11 responden dari lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar memberikan gambaran beragam mengenai persepsi terhadap kontribusi anggaran dalam mendukung pencapaian kinerja unit atau program studi.

Sebanyak 45,5% responden (5 orang) memberikan skor tertinggi (nilai 5), yang menunjukkan bahwa mereka menilai anggaran yang tersedia sangat berkontribusi terhadap capaian kinerja unitnya. Sementara itu, 27,3% responden (3 orang) memberikan skor 4, yang mengindikasikan bahwa kontribusi anggaran dinilai cukup signifikan.

Menariknya, terdapat juga 27,3% responden lainnya (3 orang) yang memberikan skor paling rendah (nilai 1), yang berarti mereka merasa kontribusi anggaran sangat minim atau bahkan tidak berdampak signifikan terhadap capaian kinerja. Tidak ada responden yang memberikan skor 2 atau 3, yang menunjukkan adanya polarisasi pendapat: antara mereka yang sangat merasakan manfaat anggaran dan mereka yang tidak merasakan dampaknya secara optimal. Perbedaan persepsi ini bisa dipengaruhi oleh:

- Perbedaan akses atau alokasi anggaran antar unit/program studi,
- Perbedaan kebutuhan dan jenis kegiatan,
- Atau efektivitas masing-masing unit dalam memanfaatkan anggaran yang tersedia.

Data ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar merasakan manfaat nyata dari anggaran, masih ada unit yang perlu mendapatkan perhatian lebih, baik dalam bentuk peningkatan alokasi, pendampingan teknis, maupun perbaikan pada sistem distribusi dan perencanaan berbasis kebutuhan. Sebagai rekomendasi, penting bagi fakultas untuk:

- Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas penggunaan anggaran di setiap unit,

- Memastikan bahwa semua program mendapatkan alokasi yang proporsional sesuai target kinerja,
- Serta memperkuat sistem monitoring dan komunikasi antarunit dalam pengelolaan anggaran.

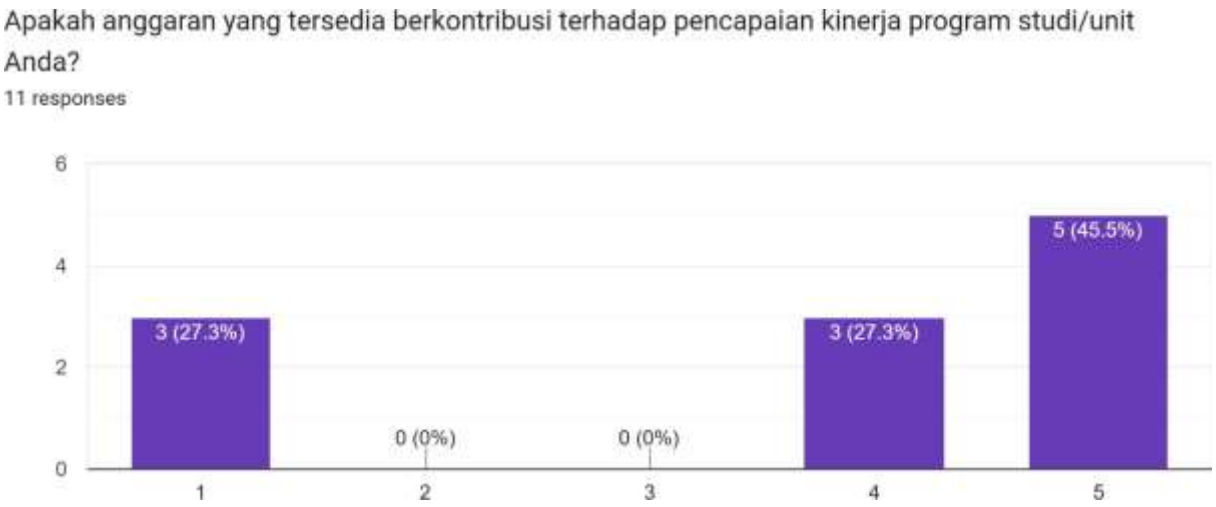

Berdasarkan hasil survei dalam diagram yang ditampilkan, seluruh responden (100%) menyatakan bahwa penggunaan anggaran di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar telah diarahkan untuk mendukung capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Khusus (IPK).

Temuan ini menunjukkan adanya keselarasan antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran dengan tujuan strategis institusi, terutama dalam mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi serta pencapaian target kinerja yang ditetapkan. Dukungan penuh terhadap IKU/IPK melalui anggaran mencerminkan komitmen kelembagaan dalam mengoptimalkan pemanfaatan dana untuk mendukung penguatan mutu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola yang akuntabel dan terukur.

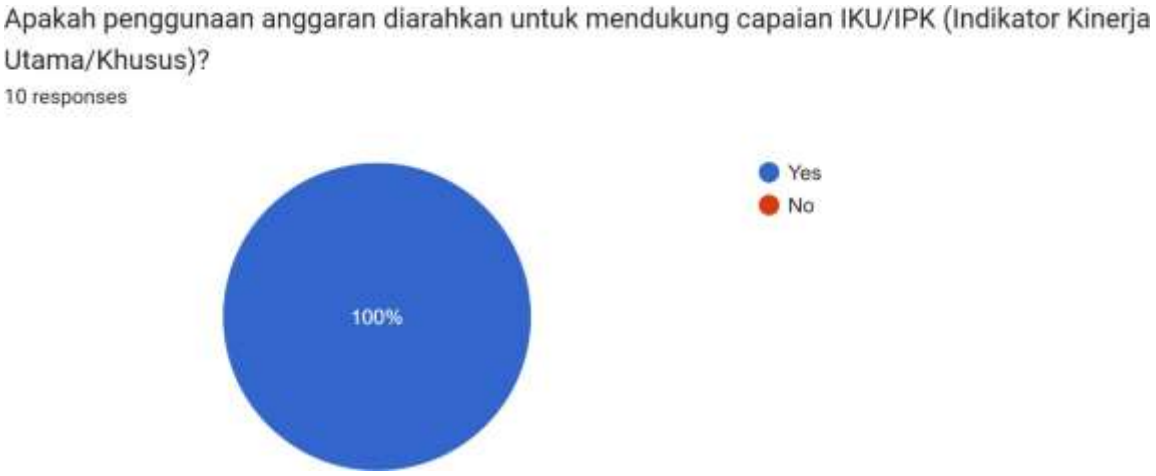

Dari hasil survei terkait contoh penggunaan anggaran yang paling efektif di unit-unit di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar, diperoleh berbagai praktik baik yang mencerminkan optimalisasi anggaran sesuai dengan kebutuhan strategis dan prioritas tridarma perguruan tinggi.

Sebagian besar responden menilai bahwa penggunaan anggaran yang paling efektif adalah dalam mendukung pengembangan kegiatan akademik dan kemahasiswaan, termasuk pelaksanaan pendidikan, praktikum, dan kuliah kerja lapangan (KKL). Beberapa responden juga menyoroti efektivitas penggunaan dana untuk pengabdian kepada masyarakat, baik dalam bentuk kegiatan rutin maupun kerja sama lintas program studi dan lembaga kemahasiswaan. Misalnya, kuliah tamu bersama Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, serta kelas menulis bersama HMPS Ilmu Hadis, disebut sebagai bentuk nyata dari sinergi kolaboratif yang produktif.

Selain itu, alokasi anggaran juga dianggap efektif jika diarahkan pada penerbitan buku, penguatan jurnal, dan pengembangan sumber daya manusia (SDM), yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan mutu dosen dan tenaga kependidikan. Ada pula responden yang menyatakan bahwa efektivitas penggunaan anggaran terlihat ketika dana mampu membiayai kegiatan secara menyeluruh, menunjukkan pentingnya kecukupan dan efisiensi dalam perencanaan.

Secara umum, tanggapan ini menunjukkan bahwa efektivitas anggaran sangat ditentukan oleh kesesuaian antara program yang dibiayai dengan prioritas kebutuhan, tujuan strategis, dan dampak langsung terhadap kinerja unit, termasuk capaian IKU dan IPK. Hal ini mendukung pentingnya perencanaan yang matang dan pelaksanaan kegiatan yang berbasis pada skala prioritas yang terukur.

Selanjutnya, mayoritas responden menekankan pentingnya penerapan skala prioritas sebagai prinsip utama dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran. Responden menyarankan bahwa anggaran sebaiknya difokuskan pada program kerja yang memang diprioritaskan dan memiliki dampak langsung terhadap pencapaian kinerja unit.

Beberapa responden juga menyoroti perlunya perencanaan yang matang, dengan penetapan tujuan penggunaan anggaran yang jelas, disertai dengan evaluasi berkala terhadap efektivitas penggunaannya. Optimalisasi sumber daya menjadi bagian penting dari strategi efisiensi, termasuk memanfaatkan kerja sama antar unit dan kolaborasi internal untuk menghindari tumpang tindih kegiatan.

Selain itu, efisiensi juga dapat ditingkatkan melalui digitalisasi proses administrasi, seperti menerapkan sistem tanpa kertas (*paperless*) untuk mempercepat dan menyederhanakan prosedur. Transparansi dan keterbukaan dalam proses perencanaan dan penggunaan anggaran juga disebutkan sebagai faktor pendukung efisiensi.

Secara keseluruhan, hasil survei mencerminkan bahwa efisiensi penggunaan anggaran akan tercapai melalui kombinasi antara perencanaan strategis berbasis prioritas, penguatan kerja sama, pemanfaatan teknologi informasi, dan komitmen terhadap akuntabilitas serta pengawasan internal yang berkelanjutan.

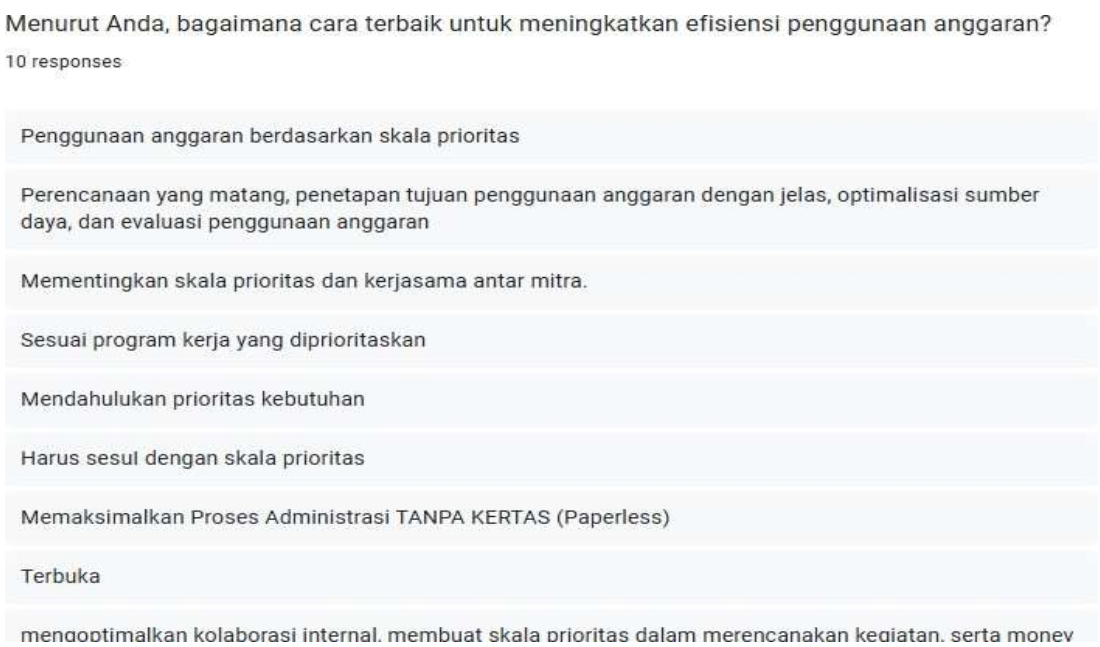

Berdasarkan hasil survei terkait saran untuk perbaikan proses perencanaan dan distribusi anggaran di tingkat Fakultas dan Program Studi, para responden memberikan berbagai masukan konstruktif yang mengarah pada penguatan tata kelola keuangan yang lebih strategis, adil, dan efektif.

Secara umum, responden menilai bahwa proses perencanaan dan distribusi anggaran yang telah berjalan cukup baik perlu ditingkatkan melalui pemetaan prioritas belanja, terutama untuk sarana prasarana tenaga kependidikan (tendik) yang mendukung pelayanan mahasiswa. Responden juga menekankan pentingnya menyusun rencana kegiatan berbasis skala prioritas, dengan memperhatikan efektivitas, efisiensi, dan keselarasan dengan Tridharma Perguruan Tinggi serta capaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Beberapa saran teknis mencakup perlunya tertib administrasi, penyederhanaan proses perencanaan dan pencairan dana, serta perlunya revisi program kerja secara berkala agar tetap relevan dengan kebutuhan. Penting pula adanya pertemuan bersama antara fakultas, prodi, dan unit pengelola kegiatan, agar pendistribusian anggaran dapat memprioritaskan program utama di masing-masing prodi. Usulan untuk menyusun matriks prioritas anggaran yang mempertimbangkan kontribusi langsung terhadap akreditasi dan pengembangan kompetensi mahasiswa juga mengemuka sebagai pendekatan yang strategis.

Selain itu, responden mengusulkan adanya sosialisasi mekanisme anggaran, serta pelaksanaan kegiatan *vital budgeting discussion* (vitbad) sebagai forum evaluatif dan partisipatif dalam penyusunan anggaran.

Dengan demikian, perbaikan proses anggaran ke depan perlu difokuskan pada partisipasi kolektif, penetapan prioritas yang jelas, serta penguatan sistem yang transparan, akuntabel, dan berdampak langsung terhadap mutu pendidikan dan layanan kelembagaan.

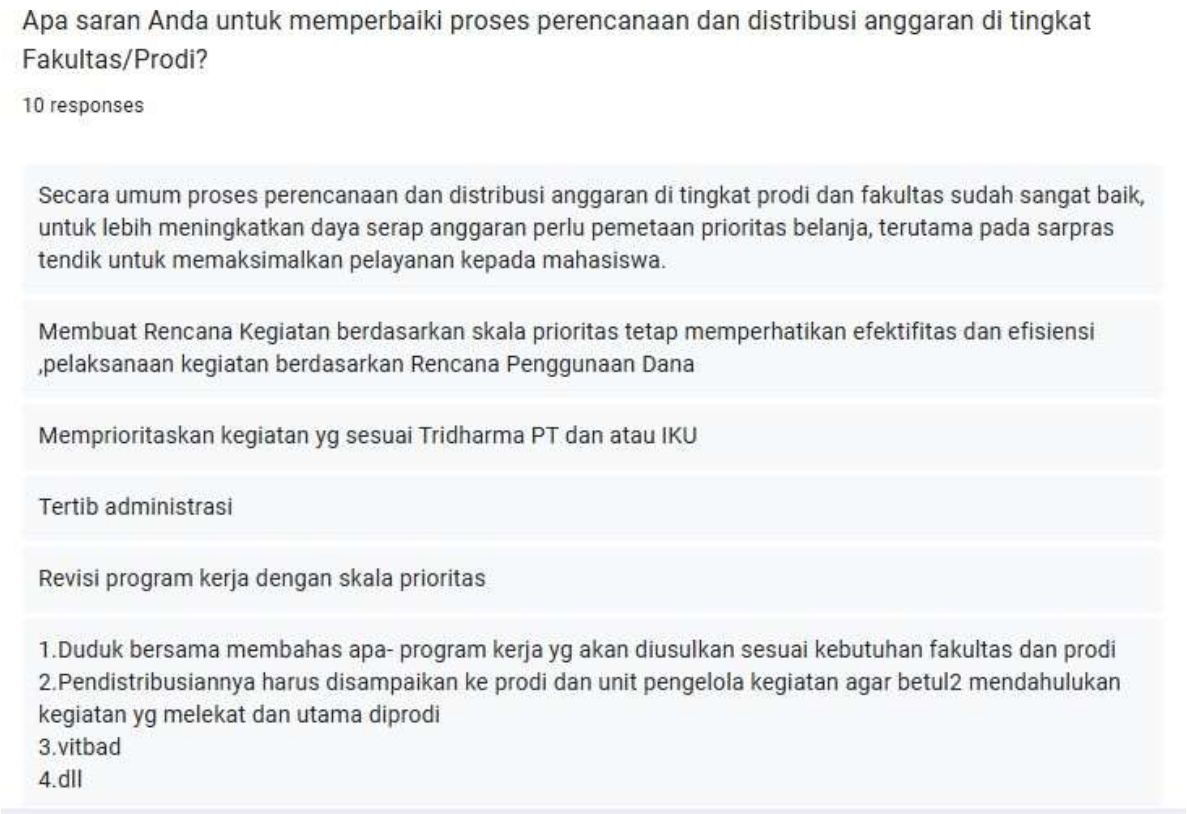

B. Pembahasan

Bagian ini menguraikan hasil monitoring dan evaluasi terkait kecukupan dan penggunaan anggaran dalam mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar. Temuan dikaji dari aspek partisipasi dalam perencanaan, persepsi atas kecukupan dana, efektivitas pelaksanaan, hingga kendala yang dihadapi.

1. Partisipasi dalam Perencanaan Anggaran

Seluruh responden (100%) menyatakan bahwa mereka terlibat dalam proses perencanaan kebutuhan anggaran tahunan. Keterlibatan ini mencerminkan budaya tata kelola yang partisipatif dan transparan. Pendekatan ini memperkuat keselarasan antara anggaran dan kebutuhan strategis di tingkat unit, serta memastikan bahwa rencana anggaran disusun berdasarkan aspirasi dan realitas masing-masing program studi.

2. Persepsi terhadap Kecukupan Dana

Tanggapan responden menunjukkan persepsi yang beragam: 45,5% menyatakan dana "cukup", 27,3% "kurang", dan masing-masing 18,2% serta 9,1% menyatakan "sangat cukup" dan "sangat kurang". Perbedaan ini menandakan adanya disparitas kebutuhan atau pemanfaatan anggaran antar unit. Unit dengan kebutuhan kegiatan inovatif atau berbasis kolaborasi cenderung merasa anggaran belum mencukupi.

3. Efektivitas Penggunaan dan Review Anggaran

Mayoritas responden (81,8%) menyatakan bahwa anggaran digunakan sesuai dengan rencana dan prioritas kegiatan. Hal ini menunjukkan adanya kedisiplinan dan komitmen pada prinsip perencanaan berbasis kinerja. Seluruh responden juga menyatakan bahwa proses review anggaran dilakukan selama tahun berjalan. Ini membuktikan bahwa pengelolaan anggaran bersifat adaptif terhadap dinamika kebutuhan aktual unit kerja.

4. Kendala dan Tantangan Administratif

Sebanyak 27,3% responden menyebutkan adanya kendala administratif, yang dominan berupa keterlambatan proses pencairan dana. Masalah ini berpotensi mengganggu kelangsungan kegiatan yang telah direncanakan. Diperlukan evaluasi terhadap efisiensi alur birokrasi, pelatihan teknis, dan pemanfaatan sistem keuangan digital untuk meminimalkan hambatan tersebut.

5. Kontribusi Anggaran terhadap Kinerja Unit

Terjadi polarisasi dalam persepsi kontribusi anggaran: 45,5% menilai anggaran sangat mendukung kinerja unit (skor 5), sementara 27,3% lainnya menilai kontribusinya sangat rendah (skor 1). Ketimpangan ini mengindikasikan pentingnya evaluasi terhadap pemerataan alokasi dan efektivitas pemanfaatan anggaran antar prodi.

6. Praktik Baik dan Efisiensi Penggunaan Anggaran

Responden menyampaikan bahwa anggaran paling efektif ketika diarahkan pada kegiatan akademik dan kemahasiswaan, penguatan jurnal, pengabdian masyarakat, serta kolaborasi lintas unit. Efisiensi diperoleh melalui penerapan skala prioritas, digitalisasi proses, serta koordinasi yang erat antara fakultas dan prodi.

7. Usulan Perbaikan Tata Kelola Anggaran

Responden menyarankan pentingnya penyusunan anggaran berbasis matriks prioritas, evaluasi berkala, pelaksanaan *forum budgeting* (vitbad), serta penyederhanaan birokrasi tanpa mengurangi akuntabilitas. Usulan ini mencerminkan semangat untuk memperkuat akuntabilitas, efektivitas, dan keadilan dalam tata kelola anggaran.

BAB IV KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN RENCANA PERBAIKAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan terhadap monitoring dan evaluasi kecukupan serta penggunaan anggaran di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- Perencanaan Anggaran Inklusif
  Seluruh unsur pimpinan dan pelaksana di tingkat fakultas dan program studi telah dilibatkan secara aktif dalam proses perencanaan anggaran tahunan, mencerminkan praktik tata kelola yang partisipatif dan transparan.
- Kecukupan Dana Masih Variatif
  Terdapat persepsi beragam terkait kecukupan anggaran, dengan sebagian unit merasa dana mencukupi, namun tidak sedikit pula yang menyatakan masih terdapat kekurangan. Hal ini menunjukkan adanya ketimpangan dalam kebutuhan atau distribusi anggaran.
- Efektivitas Implementasi Cukup Tinggi
  Penggunaan anggaran umumnya sesuai rencana dan prioritas kegiatan. Seluruh unit juga melakukan review anggaran selama tahun berjalan, mencerminkan pengelolaan yang adaptif dan berbasis kebutuhan aktual.
- Kendala Administratif Perlu Diperbaiki
  Meskipun mayoritas responden tidak mengalami hambatan, masih ada sebagian unit yang menghadapi keterlambatan dalam proses pencairan dana, yang dapat mengganggu pelaksanaan kegiatan tridarma.
- Kontribusi terhadap Kinerja Belum Merata
  Terdapat polarisasi dalam penilaian kontribusi anggaran terhadap capaian kinerja. Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi terhadap efektivitas distribusi dan pemanfaatan anggaran antar unit.
- Praktik Efisiensi dan Sinergi Sudah Mulai Terbangun: Penggunaan anggaran dinilai paling efektif jika diarahkan pada kegiatan akademik, kemahasiswaan, dan pengembangan SDM, serta dilakukan melalui kolaborasi dan skala prioritas yang jelas.

B. Rekomendasi

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran ke depan, direkomendasikan beberapa hal berikut:

- Pemetaan Kebutuhan dan Prioritas: Lakukan pemetaan kebutuhan unit secara berkala dan terukur untuk menjamin distribusi anggaran yang adil, proporsional, dan berdampak pada capaian tridarma dan indikator kinerja.

- Penguatan Mekanisme Review dan Revisi Anggaran: Tetapkan mekanisme evaluasi anggaran yang lebih sistematis dan berbasis data realisasi, serta fleksibel dalam menyesuaikan dinamika kebutuhan lapangan.
- Penyederhanaan Prosedur Administrasi: Sederhanakan alur birokrasi pencairan anggaran tanpa mengurangi aspek akuntabilitas. Penggunaan sistem keuangan digital dan pelatihan teknis bagi pemangku kebijakan menjadi prioritas.
- Penguatan Kolaborasi dan Forum Partisipatif: Fasilitasi pelaksanaan forum vital budgeting discussion (vitbad) antara fakultas, prodi, dan unit pendukung lainnya untuk menyusun program kerja dan anggaran secara sinergis dan transparan.
- Monitoring Efektivitas Anggaran: Terapkan sistem monitoring berbasis indikator keberhasilan program untuk menilai dampak langsung penggunaan anggaran terhadap kinerja akademik, kelembagaan, dan mutu tridarma.
- Sosialisasi dan Panduan Teknis: Sediakan panduan tertulis dan lakukan sosialisasi berkala mengenai mekanisme anggaran, mulai dari perencanaan, pengajuan, realisasi, hingga pelaporan, guna memastikan pemahaman merata di seluruh unit.

C. Rencana Perbaikan

Untuk menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi kecukupan serta penggunaan anggaran, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar menyusun rencana perbaikan sebagai berikut:

1. **Penyusunan Matriks Prioritas Anggaran**
    - Membuat matriks perencanaan anggaran berdasarkan skala prioritas program tridarma, kebutuhan kelembagaan, dan kontribusinya terhadap IKU/IPK dan akreditasi.
    - Matriks ini akan menjadi acuan utama dalam menyusun RKAT dan realokasi jika terjadi perubahan selama tahun berjalan.
2. **Digitalisasi Prosedur Keuangan**
    - Mengembangkan sistem administrasi keuangan berbasis digital (paperless) untuk mempercepat proses pengajuan, pencairan, dan pelaporan anggaran.
    - Sistem ini akan dilengkapi dengan pelatihan bagi staf prodi dan fakultas untuk memastikan efektivitas implementasinya.
3. **Peningkatan Kapasitas Pengelola Anggaran**
    - Menyelenggarakan pelatihan teknis dan workshop tentang manajemen keuangan, perencanaan anggaran berbasis kinerja, dan akuntabilitas keuangan bagi ketua prodi, bendahara, dan KTU/Subbag.
    - Kegiatan ini juga mencakup pemahaman prosedur audit internal dan eksternal.
4. **Penyederhanaan dan Pemangkasan Birokrasi**

- Meninjau kembali alur pencairan anggaran yang berbelit-belit dan mengusulkan pemangkasan tahapan administratif yang tidak esensial.
- Membangun sistem komunikasi cepat antara unit pelaksana, bagian keuangan, dan Wakil Dekan II.

5. **Penguatan Forum Perencanaan Anggaran**

- Menetapkan forum tahunan "*Vital Budgeting Discussion* (VitBad)" sebagai ajang partisipatif antara prodi, unit, dan pimpinan fakultas untuk menyelaraskan program prioritas dan anggaran.
- Forum ini juga akan digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan anggaran semester sebelumnya.

6. **Audit Internal Berkala dan Evaluasi Efektivitas**

- Menjadwalkan evaluasi semesteran terhadap penggunaan anggaran berdasarkan output kegiatan dan serapan dana.
- Tim Monev akan menyusun laporan analisis efektivitas anggaran per unit yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan ke depan.

7. **Sosialisasi Prosedur dan Mekanisme**

- Membuat dokumen panduan ringkas tentang alur pengajuan, realisasi, dan pelaporan anggaran, serta menyelenggarakan sosialisasi setiap awal tahun anggaran.
- Materi sosialisasi akan dikemas dalam format infografis dan presentasi daring untuk memudahkan akses dan pemahaman.

8. **Peningkatan Alokasi untuk Kegiatan Strategis**

- Mengusulkan peningkatan proporsi anggaran untuk kegiatan yang berdampak langsung pada akreditasi, pengembangan mahasiswa, penguatan riset dan pengabdian masyarakat.
- Alokasi ini akan disesuaikan berdasarkan analisis kinerja unit dari tahun sebelumnya.

LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ■ (0411) 864924, Fax. 864923
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Gowa ■ 1500363, Fax. 8221400
Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ■ (0411) 864924, Fax. 864923

Nomor : B-1769/Un.06/FUF/HM.00/6/2024 Gowa, 04 Juni 2024
Lamp. : 1 (Satu) Lembar
Hal : ***Undangan***

Yth. Tim Penyusun Monev Implementasi Kerjasama
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
di Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam Rangka Pelaksanaan kegiatan Penyusunan Monev Implementasi Kerjasama pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, maka Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar mengundang dengan Hormat Bapak/Ibu untuk menghadiri kegiatan tersebut, yang insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari /Tanggal : Jum'at, 6 Juni 2024
Waktu : Pukul 09.00 Wita - selesai
Tempat : Ruang Senat Lt.2 Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar.

Demikian, atas perhatian dan kehadirannya disampaikan terima kasih.

Wassalam

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Alauddin Makassar,

Muhaemin

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ■ (0411) 868720, Fax, 864923
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Gowa ■ (0411) 841879, Fax, 8221400
Website: http://fuf.uin-alauddin.ac.id/ Email: fuf@uin-alauddin.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1770/Un.06.2/FUF/PP.00.9/6/2024

Menimbang : Bahwa dalam rangka pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi Dosen Fakultas ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar, maka perlu untuk menerbitkan Surat Tugas Dekan.

Dasar : Berdasarkan SK. Tim Penyusun Monev Implementasi Kerjasama Nomor : 4936 Tahun 2023 tanggal 28 Desember 2023 Maka Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat :

Memberi Tugas

kepada:

No	Nama	Pangkat/Gol.Ruang	Jabatan
1	Kaslam, M.Si NIP.198907082019031008	Penata (III/c)	Lektor
2.	Dr. Astrid Veranita Indah, M.Phil NIP.198704082019032011	Penata (III/c)	Lektor
3.	H. Achmad Abdi Amsir, S.IP.,M.Si NIP.198108302023211008	III/b	Lektor
4.	Miftah Farid, S.IP.,M.A NIP.199309062023211018	III/b	Lektor
5.	Radhie Munadi, M.Ag NIP.199204042019031013	Penata (III/c)	Lektor
6.	Dr. Abdul Ghany, S.Th.I.,M.Th.I NIP. 198812202023211000	III/b	Lektor
7.	Ratna Rahman, M.Si NIP. 199009062019032008	Penata (III/c)	Lektor
8.	Guruh Ryan Aulia, M.Han NIP. 199309162019031015	Penata (III/c)	Lektor
9.	Aspin Nur Arifin Rival, S.IP.,M.Si NIP. 199408232019031008	Penata (III/c)	Lektor
10.	Zulfiani, M.Si NIP. 199002212019032010	Penata (III/c)	Lektor

Untuk Melaksanakan kegiatan tersebut, yang Insya Allah dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 6 Juni 2024

Waktu : Pukul 09.00 Wita – Selesai

Tempat : Ruang Senat Lt.2 Fak.Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Gowa, 4 Juni 2024
Dekan Fak. Ushuluddin dan Filsafat
UIN Alauddin Makassar

Muhaemin

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

KOMITE PENJAMINAN MUTU
FAKULTRAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
TAHUN 2023